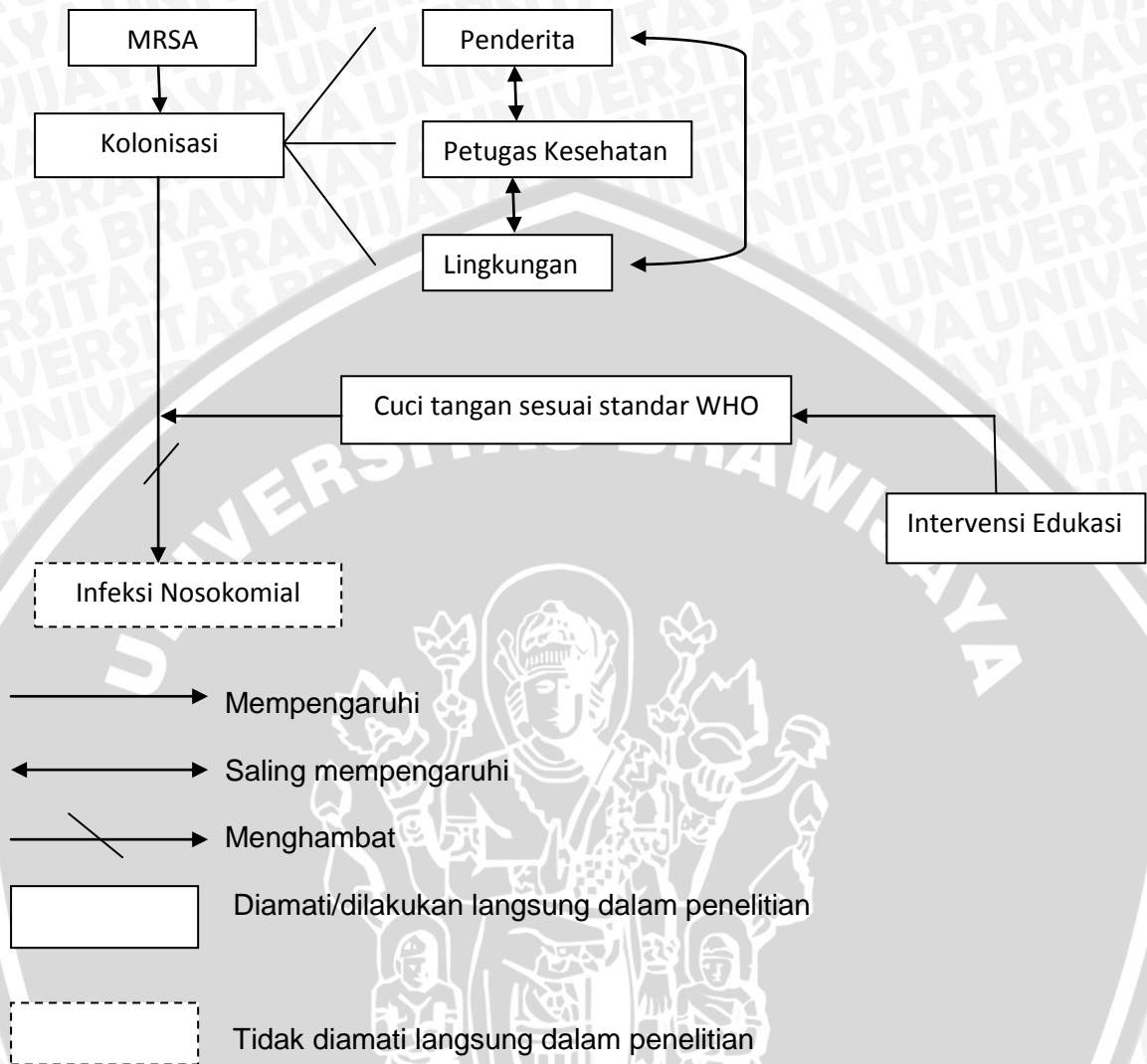


BAB 3**KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN****3.1 Kerangka Konsep**

Infeksi MRSA di rumah sakit dipengaruhi oleh kolonisasi MRSA pada penderita, petugas kesehatan, dan lingkungan. Penyebarannya dapat terjadi antara penderita dan petugas kesehatan, antara petugas kesehatan dan lingkungan serta antara penderita dan lingkungan. Imunitas penderita yang rendah ditambah dengan penyebaran MRSA yang terjadi melalui kontak penderita dan petugas kesehatan mampu menimbulkan peningkatan infeksi nosokomial.

Penyebaran MRSA di rumah sakit dapat dicegah dengan menjaga higienitas petugas kesehatan dan sanitasi lingkungan rumah sakit. Kepatuhan mencuci tangan oleh para petugas kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam mencegah penyebaran bakteri MRSA di lingkungan rumah sakit. Tindakan intervensi berupa edukasi melalui presentasi mengenai cuci tangan sesuai standar WHO, pemasangan spanduk mengenai cuci tangan dan pemasangan stiker mengenai lima momen cuci tangan dan langkah-langkah cuci tangan sesuai standar WHO pada sampul rekam medik penderita dan beberapa sudut ruangan ditambah dengan pemasangan handrub pada setiap bed penderita diharapkan mampu meningkatkan tingkat kepatuhan cuci tangan oleh petugas kesehatan. Dengan menjaga higienitas tangan petugas kesehatan mampu mencegah penyebaran bakteri MRSA dari satu penderita ke penderita lainnya sehingga menurunkan infeksi nosokomial yang terjadi di rumah sakit.

Skema di bawah ini merupakan kerangka konsep dari penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

3.2 Hipotesis Penelitian

1. Pemberian intervensi berupa edukasi dan pemasangan *handrub* pada setiap *bed* penderita dapat meningkatkan angka kepatuhan petugas kesehatan untuk cuci tangan sesuai standar WHO
2. Peningkatan kepatuhan petugas kesehatan untuk cuci tangan sesuai standar WHO dapat menurunkan angka karier MRSA pada penderita rawat inap di bangsal bedah RSSA.